

INTISARI

Kecamatan Depok merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sleman yang mempunyai potensi sebagai kawasan ruko. Lokasi Kecamatan Depok yang strategis (berada pada bagian utara Kota Yogyakarta) karena merupakan pintu masuk jalur perdagangan dari Propinsi Jawa Tengah khususnya Solo dan Klaten menuju Yogyakarta sebagai pusat kegiatan perekonomian dan pemerintahan serta adanya Candi Prambanan sebagai daerah pariwisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun asing menyebabkan daerah ini mengalami kemajuan yang pesat.. Selain itu adanya berbagai fasilitas sarana dan prasarana di Kecamatan Depok yang memadai menjadi salah satu faktor pendukung untuk melakukan berbagai transaksi perdagangan.

Penelitian yang berjudul Pemanfaatan Citra Resolusi Tinggi Quickbird Dan Sistem Informasi Geografi Untuk Penentuan Lokasi Kawasan Ruko Di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, bertujuan untuk dapat memetakan lokasi kawasan ruko di Kecamatan Depok Sleman. Data yang digunakan adalah citra Quickbird skala 1 : 50.000 tahun perekaman 27 Januari 2005, Peta RBI Kecamatan Depok skala 1 : 25.000 tahun 1999. Metode yang digunakan adalah interpretasi citra Quickbird secara *On Screen Digitalizing* dan pemrosesan menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk pengharkatan sehingga menghasilkan parameter penggunaan lahan, aksesibilitas lahan positif, aksesibilitas lahan negatif, kepadatan penduduk, fasilitas pendidikan serta harga lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas pada kelas prioritas kelas I atau tinggi kawasan ruko mencapai 1030,216 Ha atau sekitar 30,69% dari total luas daerah penelitian. Kelas tinggi terletak di sepanjang Jalan Kaliurang, Jalan Solo, dan daerah Babarsari. Sedangkan pada kelas prioritas II kawasan ruko atau sedang luasnya mencapai 1864,084 Ha atau sekitar 55,53% dari luas keseluruhan daerah penelitian. Sebagian tersebar di daerah Condongcatur dan Maguwoharjo. Dan yang terakhir yaitu kelas prioritas III kawasan ruko atau kelas rendah mempunyai luas yang paling sedikit yaitu mencapai 462,785 Ha atau sekitar 13,78% dari luas keseluruhan daerah penelitian.